

EKSPLORASI DINAMIKA PEMBELAJARAN: INOVASI, TANTANGAN, DAN SOLUSI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI MI SUNAN GIRI MALANG

Mustaufir¹, Nur Arifuddin², Muhammad Abdillah³, Mahmudatul Hasanah⁴

^{1,3,4}Universitas Islam Malang, ²UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: ¹Mustaufir@unisma.ac.id, ²arifuddin@uin-malang.ac.id, ³22201015009@unisma.ac.id

⁴22101015007@unisma.ac.id,

Diterima: 10 Juli 2024 - Direvisi: 15 Agustus 2024

Disetujui: 31 Agustus 2024

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dinamika pengajaran bahasa Arab di SD Sunan Giri Malang dengan fokus pada inovasi, tantangan dan solusi dalam pengembangan kurikulum. Pendidikan bahasa Arab menghadapi tuntutan era globalisasi dan kemajuan teknologi, yang memerlukan inovasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan zaman. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi implementasi kurikulum dan mengidentifikasi tantangan serta solusi dalam konteks SD Sunan Giri. Metodologi kualitatif dengan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Guru bahasa Arab di SD Sunan Giri menjadi responden dan data dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum bahasa Arab di sekolah sudah menunjukkan kemajuan, namun masih terdapat tantangan seperti persepsi kesulitan bahasa Arab oleh siswa.

Kata kunci: *Dinamika Pembelajaran, manajemen kurikulum. Bahasa Arab*

ABSTRACT

This research explores the dynamics of Arabic language teaching at SD Sunan Giri Malang with a focus on innovations, challenges and solutions in curriculum development. Arabic language education faces the demands of the era of globalization and technological advancement, which requires curriculum innovation to meet the needs of the times. The research aims to describe the innovation of curriculum implementation and identify challenges and solutions in the context of SD Sunan Giri. Qualitative methodology with interviews is used as a data collection technique. Arabic teachers at Sunan Giri Elementary School were the respondents and the data was analyzed qualitatively. The results of the study show that the implementation of the Arabic language curriculum in schools has shown progress, but there are still challenges such as the perception of Arabic language difficulties by students.

Key words: *Dynamics of Learning, curriculum management. Arabic.*

مستخلص

يستكشف هذا البحث ديناميكيات تدريس اللغة العربية في مدرسة سونان جيري مالانج الابتدائية مع التركيز على الابتكار والتحديات والحلول في تطوير المناهج الدراسية. يواجه تعليم

اللغة العربية متطلبات عصر العولمة والتقدم التكنولوجي، مما يتطلب ابتكار المناهج الدراسية لتلبية احتياجات العصر. يهدف البحث إلى وصف ابتكارات تنفيذ المناهج الدراسية وتحديد التحديات والحلول في سياق مدرسة سونان جيري الابتدائية. تم استخدام المنهجية النوعية مع المقابلات كأسلوب لجمع البيانات. كان مدرس اللغة العربية في مدرسة سونان جيري الابتدائية هو المستجيب وتم تحليل البيانات نوعياً. تظهر نتائج البحث أن تطبيق منهج اللغة العربية في المدارس قد أظهر تقدماً، ولكن لا تزال هناك تحديات مثل إدراك الطلاب للصعوبات في اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: ديناميات التعلم، إدارة مناهج اللغة العربية

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai kehidupan.(Parihin et al., 2023) Dalam konteks pendidikan bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri, pengembangan kurikulum menjadi kunci penting dalam memastikan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Kurikulum yang baik harus mampu menangkap dinamika pembelajaran terkini, sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.(Dan et al., 2024)

Dalam menghadapi era globalisasi dan kemajuan teknologi, pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri dituntut untuk terus berinovasi.(Yuhasnil, 2020) Inovasi dalam pengembangan kurikulum menjadi suatu keharusan untuk memberikan pembelajaran yang inspiratif dan relevan dengan tuntutan zaman. Selain itu, tantangan yang dihadapi seperti perubahan kebutuhan peserta didik, metode pengajaran, dan perkembangan kurikulum nasional menjadi dasar penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap pengembangan kurikulum bahasa Arab.(Ansori, 2020)

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan dasar peserta didik, termasuk dalam penguasaan bahasa asing seperti bahasa Arab. Di Indonesia, bahasa Arab memiliki peran yang sangat signifikan, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Namun, pengajaran bahasa Arab di tingkat pendidikan dasar, seperti di Madrasah Ibtidaiyah (MI), sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, hingga minat siswa.

MI Sunan Giri Malang, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, telah lama berkomitmen untuk memberikan pendidikan bahasa Arab yang berkualitas kepada siswa-siswinya. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan yang terus berubah, MI ini menghadapi tantangan dalam menjaga relevansi dan efektivitas kurikulum bahasa Arab yang diterapkan. Tantangan-tantangan ini mencakup keterbatasan sumber daya, kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, serta kesenjangan antara kurikulum yang diinginkan dengan kondisi faktual di lapangan.

Di sisi lain, inovasi dalam pengembangan kurikulum menjadi keharusan untuk menjawab tantangan tersebut. Pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan dinamis sesuai perkembangan ilmu pengetahuan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam dinamika pembelajaran bahasa

Arab di MI Sunan Giri, termasuk identifikasi inovasi yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi dinamika pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Malang. Kami akan menggali inovasi yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab. (Afifah & Ibrahim, 2023) Melalui eksplorasi ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Malang dapat terus berkembang dan menjadi pusat pembelajaran bahasa Arab yang unggul.

Penelitian ini juga berupaya untuk mengungkap bagaimana dinamika pembelajaran bahasa Arab di MI Sunan Giri, mengidentifikasi inovasi-inovasi yang telah dilakukan, menganalisis tantangan yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang tepat untuk pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih baik. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab di tingkat pendidikan dasar, khususnya di lingkungan MI Sunan Giri Malang.

Dengan menggali tema "Eksplorasi Dinamika Pembelajaran: Inovasi, tantangan, dan solusi dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab," artikel ini akan memberikan pandangan yang holistik terhadap upaya Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri dalam menyongsong masa depan pendidikan bahasa Arab yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi dinamika pembelajaran bahasa Arab di MI Sunan Giri Malang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang kompleks, termasuk inovasi, tantangan, dan solusi dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab di sekolah tersebut. (Raco, 2010).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, di mana MI Sunan Giri Malang dipilih sebagai kasus tunggal yang akan diteliti. Studi kasus ini bertujuan untuk menggali secara mendalam proses pembelajaran bahasa Arab, inovasi yang telah diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diusulkan dalam konteks pengembangan kurikulum.

Lokasi penelitian ini adalah MI Sunan Giri Malang di Jl. Tlogo Sari No.641 A, Merjosari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, sebuah madrasah ibtidaiyah yang berfokus pada pendidikan agama Islam, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru bahasa Arab, siswa, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Wawancara mendalam, Observasi, Dokumentasi. Adapun Teknik Analisis Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis data meliputi: Reduksi Data, Kategorisasi, Interpretasi Data.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi yang

diperoleh dari berbagai sumber (guru, siswa, kepala sekolah) dan melalui berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumentasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri, kami melakukan wawancara bersama waka kurikulum. Waka kurikulum adalah singkatan dari wakil dari kepala yang bertanggung jawab atas perencanaan dan berjalan nya kurikulum yakni perangkat mata peajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan tersebut. Adapun hasil wawancara dengan waka kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri menunjukkan bahwa penerapan kurikulum bahasa Arab di sekolah tersebut dapat dikatakan sudah cukup baik.(Hidayah et al., 2022) Hal ini dikarenakan, guru mata pelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut telah memahami dan menerapkan kurikulum bahasa Arab sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang telah ditetapkan.

Dari jawaban guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri, ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa penerapan kurikulum bahasa Arab di sekolah tersebut sudah cukup baik, antara lain:

1. Guru mata pelajaran bahasa Arab memahami dan menerapkan kurikulum bahasa Arab sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari jawaban guru mata pelajaran bahasa Arab yang menyatakan bahwa kurikulum bahasa Arab yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut juga menyatakan bahwa tujuan utama dari kurikulum bahasa Arab adalah dapat dilihat dari ketercapaian siswa dalam memahami dan mengembangkan kemampuan siswa dalam bahasa Arab baik secara lisan maupun tulis. Selain itu, guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut juga menyatakan bahwa fokus utama dalam kurikulum bahasa Arab yang diajarkan adalah siswa dapat menyimak bacaan yang diperdengarkan, siswa dapat membaca bacaan dengan benar, siswa dapat menulis kata maupun kalimat sederhana dengan benar, serta berbicara dengan menggunakan kosakata yang benar.
2. Guru mata pelajaran bahasa Arab menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini terlihat dari jawaban guru mata pelajaran bahasa Arab yang menyatakan bahwa metode pengajaran utama yang digunakan adalah discovery, diskusi kelompok, dan bermain peran. Metode-metode tersebut merupakan metode yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
3. Guru mata pelajaran bahasa Arab selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari jawaban guru mata pelajaran bahasa Arab yang menyatakan bahwa siswa selalu dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas baik ketika menyimak, membaca bacaan, berbicara, maupun menulis.

Namun, ada beberapa hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam penerapan kurikulum bahasa Arab di sekolah tersebut, antara lain:

1. Guru mata pelajaran bahasa Arab perlu terus meningkatkan kompetensinya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kurikulum. Hal ini penting untuk dilakukan agar guru mata pelajaran bahasa Arab dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.
2. Guru mata pelajaran bahasa Arab perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran bagi semua siswa. Hal ini penting untuk dilakukan agar semua siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran, termasuk siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
3. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Hal ini penting untuk mendukung terlaksananya pembelajaran bahasa Arab secara efektif.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan penerapan kurikulum bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri dapat ditingkatkan sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan secara efektif dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dan untuk mengetahui bagaimana tantangan dan solusi dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri, kami juga melakukan wawancara bersama waka kurikulum bahasa Arab. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tantangan:
Pandangan siswa bahwa belajar bahasa Arab itu sulit
2. Solusi:
Untuk mengatasi tantangan ini, perlu dilakukan pendekatan kepada siswa untuk mengubah persepsi mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya belajar bahasa Arab dan manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab.
3. Tantangan:
Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran
4. Solusi:
Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga perlu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi pelajaran.
5. Tantangan:
Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran
6. Solusi:

Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah perlu meningkatkan anggaran pendidikan untuk menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, masyarakat juga perlu mendukung pendidikan, khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Dan memanfaatkan teknologi untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran.

Pengembangan kurikulum bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah perlu dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, diharapkan tantangan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab dapat diatasi dan pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan secara efektif sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. (Mas et al., 2024)

Pembelajaran bahasa Arab di MI Sunan Giri Malang menunjukkan dinamika yang kompleks, yang melibatkan berbagai aspek mulai dari inovasi dalam pengajaran hingga tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum. Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kurikulum bahasa Arab diterapkan dan bagaimana berbagai faktor berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran.

1. Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan data yang dikumpulkan, MI Sunan Giri Malang telah menerapkan berbagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu inovasi utama adalah penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang melibatkan siswa dalam kegiatan kreatif seperti pembuatan karya tulis dan presentasi dalam bahasa Arab. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa siswa tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Selain itu, penggunaan media digital, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan video pembelajaran, telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa dan memberikan variasi dalam metode pengajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis.

Namun, inovasi ini masih dihadapkan pada keterbatasan infrastruktur dan kemampuan teknologi di kalangan guru dan siswa. Tidak semua guru terampil dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal, dan tidak semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat digital di rumah mereka.

2. Tantangan dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab

Meskipun berbagai inovasi telah diterapkan, pengembangan kurikulum bahasa Arab di MI Sunan Giri Malang masih menghadapi beberapa tantangan signifikan. Tantangan utama adalah kurangnya sumber daya, baik dalam bentuk bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan lokal maupun pelatihan guru yang memadai. Kurikulum yang ada sering kali bersifat generik dan kurang mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan spesifik siswa di MI Sunan Giri.

Tantangan lain adalah rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa bahasa Arab sulit dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan minat siswa, seperti melalui pendekatan kontekstual dan penggunaan materi yang relevan dengan kehidupan mereka, tantangan ini masih menjadi hambatan utama dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Solusi dalam Pengembangan Kurikulum

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, penelitian ini mengusulkan beberapa solusi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab di MI Sunan Giri Malang. Pertama, perlu ada pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan kontekstual, yang tidak hanya mengacu pada standar nasional tetapi juga memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa setempat. Hal ini dapat diwujudkan melalui kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan ahli kurikulum.

Kedua, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan sangat penting. Guru perlu dibekali dengan keterampilan mengajar yang inovatif serta kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Program pelatihan yang berfokus pada penggunaan media digital dan metode pembelajaran kreatif dapat menjadi solusi yang efektif.

Ketiga, melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran bahasa Arab juga dapat menjadi strategi yang efektif. Dengan adanya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab karena mereka melihat bahasa ini digunakan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa minimnya pemahaman siswa terhadap bahasa arab dan mengubah sudut pandang siswa yang beranggapan bahasa arab itu sulit. Dengan menanamkan persepsi bahwa belajar bahasa arab itu mudah, membuat kesepakatan dengan siswa tentang cara belajar bahasa arab di kelas, membuat media belajar yang dapat ditiru siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pengembangan bahasa arab pada Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri juga berfokus pada penilaian yang di lakukan pihak sekolah pada masa kegiatan pembelajaran, tugas, ulangan dan ujian akhir semester. Dan setelah melihat nilai siswa masih banyak yang dibawah KKM maka perlu pembenahan dan pengajaran agar mencapai nilai yang maksimal.

Dukungan dari wali murid juga penting dalam pelaksanaan kurikulum bahasa Arab. Namun, dukungan dari wali murid masih kurang dalam beberapa kasus. Dengan melaksanakan sosialisasi kurikulum bahasa Arab kepada wali murid. Sosialisasi kurikulum bahasa Arab kepada wali murid dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti rapat wali murid, pertemuan, dan media sosial.

MI Sunan Giri Malang disarankan untuk terus mengembangkan kurikulum bahasa Arab yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Kurikulum tersebut sebaiknya tidak hanya mengikuti standar nasional, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial-budaya siswa dan lingkungan sekitar. Kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan ahli kurikulum sangat penting untuk menciptakan kurikulum yang lebih fleksibel dan relevan.

Diharapkan agar pihak sekolah lebih aktif dalam menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru bahasa Arab. Pelatihan ini perlu difokuskan pada pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, serta strategi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Guru yang terampil dan berpengetahuan luas akan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, N., & Ibrahim, M. (2023). Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar. *ULILALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 2664–2674. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1717/1459>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ansori, M. F. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 273–296. <https://journal.centris.or.id/index.php/mijose/article/view/174>
- Dan, T., Implementasi, P., Merdeka, K., Arab, B., & Mataram, U. I. N. (2024). *Tantangan dan peluang implementasi kurikulum merdeka belajar di perguruan tinggi: studi kasus di jurusan pendidikan bahasa arab uin mataram*. 6–13.
- Hidayah, N., Sulastini, R., & Handayani, S. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.37>
- Mas, L., Hasan, U., Tareh, M., & Muhammad, A. (2024). *Menyelami Integrasi Kurikulum untuk Penerapan TPACK dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 4(3), 143–150. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.291>
- Moleng, I. L. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (I). Remaja Rosda Karya.
- Parihin, P., Wijayanti, H. N., & Hidayah, N. (2023). Menarik Minat Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Pendekatan Inovatif dan Menyenangkan. *Journal of Millenial Education*, 2(2), 177–186. <https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME/article/view/95>
- Raco, J. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter dan Keunggulannya*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yuhasnir, Y. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 214–

221. <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1580>